

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA
SEJARAH "EX CAMP VIETNAM" DI PULAU
GALANG KOTA BATAM BERBASIS KONSERVASI**

TESIS



UMIYATI

2110018322002

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA
SEJARAH "EX CAMP VIETNAM" DI PULAU
GALANG KOTA BATAM BERBASIS KONSERVASI**

TESIS



UMIYATI

2110018322002

Tesis ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Arsitektur

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA SEJARAH
"EX CAMP VIETNAM" DI PULAU GALANG KOTA BATAM
BERBASIS KONSERVASI**

Oleh:
UMIYATI
2110018322002

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada tanggal 4 Agustus 2023

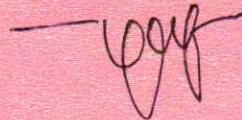
Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,



Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc



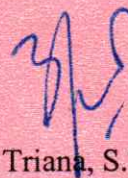
Dr. Ir. Haryani, MTP

Anggota,

Anggota,



Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T.



Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Teknik

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan - Universitas Bung Hatta
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M,Sc

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA SEJARAH
"EX CAMP VIETNAM" DI PULAU GALANG KOTA BATAM
BERBASIS KONSERVASI**

Oleh:
UMIYATI
2110018322002

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 4 Agustus 2023

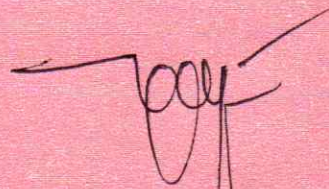
• Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc

Pembimbing II,



Dr. Ir. Haryani, MTP

Ketua
Program Studi Magister Arsitektur,



Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMIYATI
NPM : 2110018322002
Program Studi : MAGISTER ARSITEKTUR

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini dengan judul:

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA SEJARAH “EX
CAMP VIETNAM” DI PULAU GALANG KOTA BATAM BERBASIS
KONSERVASI**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Magister Teknik pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 4 Agustus 2023

Penulis,



Umiyati
2110018322002

**DEVELOPMENT OF HISTORICAL TOURISM ATTRACTION "EX CAMP VIETNAM"
ON GALANG ISLAND, BATAM CITY CONSERVATION BASED**

Umiyati

Master of Architecture Study Program, Faculty of Technic, Universitas Bung Hatta

Email: Umiyati_mia@yahoo.com

ABSTRACT

The city of Batam has one historical tourist attraction, namely on Galang Island, which is called Ex Camp Vietnam, which is currently experiencing a decline in attractiveness. So it is very important to find and find the cause of this decline, therefore it is necessary to do research that starts with finding the sources of its attraction, the purpose of this research is to preserve, utilize and develop the historical tourism area Ex Camp Vietnam. The research method used is a rationalistic qualitative approach method, with a qualitative descriptive research type, to obtain primary and secondary data interviews and observations are needed. The results of this study found the causes of the decrease in attractiveness of the site and seven historical buildings, namely Ex P3V 1 and 2 offices, Museums 1 and 2, Halls, Barracks and employee messes, including lack of maintenance and damage. Preservation measures for this site and building consist of protection, maintenance, reconstruction, rehabilitation, revitalization and adaptation in accordance with UUCB rules. This research also provides an overview or plan for utilization and development for the site and the seven historical buildings found, so that they can be input for the local government to pay more attention to the Ex Camp Vietnam tourist area..

Keyword : Attraction, Ex Camp Vietnam, Conservation, Galang Island, Historical tourism.

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA SEJARAH "EX CAMP VIETNAM"
DI PULAU GALANG KOTA BATAM BERBASIS KONSERVASI**

Umiyati

Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Bung Hatta

Email: Umiyati_mia@yahoo.com

ABSTRAK

Kota Batam mempunyai salah satu objek wisata sejarah yaitu di Pulau Galang yang bernama Ex Camp Vietnam yang saat ini sudah mulai mengalami penurunan daya tarik. Maka penting sekali mencari dan menemukan penyebab penurunan tersebut, oleh karena itu perlu penelitian yang diawali dengan mencari sumber-sumber daya tariknya, tujuan dari penelitian ini adalah melestarikan, memanfaatkan dan meembangkan kawasan wisata sejarah Ex Camp Vietnam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif rasionalistik, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, untuk memperoleh data primer dan sekunder di perlukan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan penyebab penurunan daya tarik pada site dan tujuh bangunan sejarah yaitu Ex kantor P3V 1 dan 2, Museum 1 dan 2, Aula, Barak dan mess karyawan antara lain kurangnya perawatan dan terjadi kerusakan. Langkah-langkah pelestarian untuk site dan bangunan ini terdiri dari perlindungan, pemeliharaan, rekonstruksi, rehabilitasi, revitalisasi dan adaptasi yang sesuai dengan aturan UUCB. Penelitian ini juga memberikan gambaran atau rencana pemanfaatan dan pengembangan untuk site dan tujuh bangunan sejarah yang ditemukan tersebut, sehingga bisa menjadi masukan untuk pemerintah setempat agar dapat lebih memperhatikan kawasan wisata Ex Camp Vietnam.

Kata Kunci : Daya tarik, Ex Camp Vietnam, Konservasi, Pulau galang, Wisata sejarah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis dengan Judul “Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Sejarah “Ex Camp Vietnam” Di Pulau Galang Kota Batam Berbasis Konservasi” ini ditunjukkan untuk memenuhi Sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis Menyadari bahwa tanpa Bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, Tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, Yaitu kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.S.c selaku Dekan Fakultas
- 2) Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T. IAI, selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur
- 3) Bapak Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc dan Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
- 4) Bapak dan Ibu Dosen Pasca Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta Selaku Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis
- 5) Bapak Adnan selaku pimpinan Objek Wisata Ex Camp Vietnam Pulau Galang Kota Batam yang berkenan memberikan izin penulis untuk mendapatkan data pendukung guna penyelesaian Tesis ini
- 6) Bapak Abu Nawasteve selaku pelaku Sejarah Objek Wisata Ex Camp Vietnam Pulau Galang Kota Batam yang berkenan memberikan informasi kepada penulis untuk mendapatkan data pendukung guna penyelesaian Tesis ini
- 7) Bapak Adi Nugroho ST selaku Pejabat bidang perencanaan BP Kota Batam yang berkenan memberikan informasi kepada penulis untuk mendapatkan data pendukung guna penyelesaian Tesis ini
- 8) Orang tua yang telah memberikan dukungan moril, doa kepada saya dalam penyelesaian Tesis ini
- 9) Suami Tercinta, Syafrinaldi ST yang telah sabar serta memberikan dukungan

serta doa dalam proses penyelesaian Tesis ini

10) Anak tersayang, Rifa Essa Syafira yang telah membantu proses penyelesaian Tesis ini dari awal hingga selesai.

11) Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, Penulis Menyadari bahwa mungkin masih terdapat banyak kekurangan dalam Tesis ini. Oleh karena itu, Kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 4 Agustus 2023

UMIYATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Dan Sasaran Penelitian.....	6
1.4.Batasan Penelitian	6
1.5.Manfaat Penelitian.....	12
1.6.Keaslian Penelitian	13

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1.Pendekatan Teori Wisata Sejarah.....	16
2.1.1. Pengertian Wisata Sejarah	21
2.1.2. Ciri Ciri Wisata Sejarah.....	22
2.2. Teori Bangunan Bersejarah dan Wisata Sejarah	24
2.2.1. Komponen Pengembangan Wisata	25
2.2.2. Komponem Pengembangan wisata sejarah	26

2.2.3. Sarana dan prasarana objek wisata.....	31
2.2.4. Fungsi dan Manfaat Bangunan.....	32
2.3. Undang-undang dan Peraturan PemerintahTerkait	33
2.4. Pelestarian (Konservasi) Menurut Para Ahli	37
2.4.1. Kriteria Konservasi Menurut Ahli	37
2.4.2. Intensitas Kerusakan Bangunan	47
2.4.3. Kriteria pemilihan lokasi untuk objek wisata	49
2.5. Indikator Dan Variabel.....	54
2.6. Hasil Reduksi.....	57
2.6.1. Konsep Pengembangan objek wisata	57
2.6.2. Konsep konservasi/ pelestarian.....	57

BAB III

METODE PENELITIAN	58
3.1.Pendekatan Penelitian.....	58
3.1.1. Langkah yang dilakukan	59
3.2.Jenis Penelitian	60
3.3.Metode Pengumpulan Data	61
3.3.1. Data Primer.....	61
3.3.2. Data Sekunder	67
3.4. Metode Analisa Data.....	68
3.5. Kerangka Berfikir.....	69

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1.Profil Kawasan Ex Camp Vietnam.....	71
4.1.1. Sejarah Ex Camp Vietnam	71
4.1.2. Batas Administrasi	72
4.1.3. Batas Site.....	72
4.2. Analisa Zona B Ex Camp Vietnam menjadi daya tarik wisata	77
4.2.1. Data Site.....	77
4.2.2. Analisa Site.....	81
4.3. Analisa Bangunan bersejarah	89

4.3.1. Analisa Fungsi Banguna	89
4.3.2. Analisa Fisik Banguna	103
4.4. Konsep Pelestarian	132
4.4.1. Konsep Site	132
4.4.2. Konsep Bangunan	136
4.5. Pemanfaatan, Pengembangan site dan bangunan	179

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.....	215
----------------------------------	------------

5.1. Kesimpulan	215
-----------------------	-----

5.2 Saran.....	216
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	217
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Atraksi	55
Tabel 2. Aspek Sarana dan Prasarana.....	56
Tabel 3. Langkah yang dilakukan dalam Penelitian.....	59
Tabel 4. Faktor dalam Pengembangan Wisata.....	60
Tabel 5. Panduan Wawancara.....	61
Tabel 6. Aspek Observasi Elemen Tapak	67
Tabel 7. Keberadaab Bangunan Masa Lalu & Sekarang	75
Tabel 8. Perubahan Fungsi Bangunan	90
Tabel 9. Perubahan Fungsi Bangunan Museum 1.....	92
Tabel 10. Perubahan Fungsi Bnagunan Museum 2.....	93
Tabel 11. Perubahan Fungsi Bangunan berdasarkan Tahun.....	96
Tabel 12. Perubahan Fungsi Bangunan Berdasarkan Tahun.....	98
Tabel 13. Perubahan Fungsi Bangunan	101
Tabel 14. Perubahan Fungsi Bangunan Menurut Tahun.....	102
Tabel 15. Penilaian Fisik Bangunan Ex Kantor P3V 1.....	104
Tabel 16. Penilaian Fisik Bnagunan Museum 1	108
Tabel 17. Penilaian Fisik Bangunan Museum 2	112
Tabel 18. Penilaian Fisik Bangunan Ex Kantor P3V 2.....	116
Tabel 19. Penilaian Fsik Bangunan Aula Pertemuan.....	120
Tabel 20. Penilaian Bangunan Fisik Barak.....	124
Tabel 21. Penilaian Bangunan Fisik Mess Karyawan.....	127
Tabel 22. Bangunan yang Diteliti.....	130
Tabel 23. Pemanfaatan dan Pengembangan Site	181
Tabel 24. Rencana Pemanfaatan Site dan Bangunan.....	185
Tabel 25. Pemanfaatan dan Rencana Pengembangan Bangunan Ex Kantor P3V.....	188
Tabel 26. Pemanfaatan dan Rencana Pengembangan Museum 1	194
Tabel 27. Pemanfaatan dan Rencana Pengembangan Ex Kantor P3V 1.....	199
Tabel 28. Pemanfaatan dan Pengembangan Bangunan Aula Pertemuan	202
Tabel 29. Pemanfaatn dan Rencana Pengembangan Bangunan Barak	206
Tabel 30. Pemanfaatan dan Pengembangan Bangunan Mess Karyawan	211

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Periode Awal	2
Gambar 2. Peta Periode Pertengahan	2
Gambar 3. Peta Periode Tiga	3
Gambar 4. Rencana Pola Ruang Kota Batam.....	7
Gambar 5. Peta Pembagian Tiga Site.....	8
Gambar 6. Pembagian Zona Pada Site Galang 2 dan Bangunan di dalam Zona B	9
Gambar 7. Zona B	10
Gambar 8. Luas Zona B.....	10
Gambar 9. Bangunan di zona B dan Sekitarnya yang Masih Ada	11
Gambar 10. Pengertian Wisata Sejarah	21
Gambar 11. Ciri-Ciri Wisata Sejarah	23
Gambar 12. Rencana Pola Ruang Pulau Galang Batam	72
Gambar 13. Pembagian Site di Ex Camp Vietnam.....	73
Gambar 14. Pembagian Zona di Site Galang 2	74
Gambar 15. Maket Peta Sebaran Bangunan Kawasan Camp Vietnam 1980	74
Gambar 16. Dokumentasi Pelaku Sejarah	77
Gambar 17. Kondisi Existing Zona B.....	80
Gambar 18. Pencapaian ke Site B.....	82
Gambar 19. Analisa Sirkulasi didlam Site dan diluar Site.....	83
Gambar 20. Analisa Matahari	84
Gambar 21. Analisa Kebisingan.....	85
Gambar 22. Analisa Angin	80
Gambar 23. Analisa View	87
Gambar 24. Analisa Topografi.....	87
Gambar 25. Analisa Hujan dan Angin	88
Gambar 26. Posisi Letak Ex Kantor P3V.....	89
Gambar 27. Kondisi Ex Camp Vietnam.....	90
Gambar 28. Bangunan Museum 1.....	91
Gambar 29. Suasana Pajang foto di Museum 2.....	92
Gambar 30. Posisi Letak dan Suasana di Museum 1 dan 2	93

Gambar 31. Kondisi Mushola Tahun 2023	94
Gambar 32. Ruang dalam Mushola dan Tempat Wudhu Mushola.....	95
Gambar 33. Bangunan Aula Pertemuan (Youth Cente)	97
Gambar 34. Bentuk Fisik Bangunan Barak.....	99
Gambar 35. Denah dan Tampak Bangunan.....	100
Gambar 36. Mess Karyawan	98
Gambar 37. Konsep Site	132
Gambar 38. Konsep Sirkulasi	133
Gambar 39. Angin dan Matahari.....	134
Gambar 40. Konsep Site Zona B.....	135
Gambar 41. Kondisi Bangunan Ex Kantor P3V 1.....	136
Gambar 42. Konstruksi Atap yang Lama	137
Gambar 43. Konstruksi Kusa-Kuda Baja Ringan.....	138
Gambar 44. Dinding Lapangan yang Masih Kayu dan Batako	138
Gambar 45. Kondisi Jendela, Ventilasi, Pintu dan Plafon Bangunan	139
Gambar 46. Jendela, Pintu, Ventilasi Alumunium dan Plafon	140
Gambar 47. Kondisi Lantai Bangunan	140
Gambar 48. Detail Pemasangan Lantau Keramik.....	141
Gambar 49. Posisi Museum yang Berbentuk Huruf L.....	142
Gambar 50. Konstruksi Baja.....	142
Gambar 51. Bentuk Atap	144
Gambar 52. Bentuk Dinding Bangun dan Kondisinya	145
Gambar 53. Bentuk Pintu dan Jendela	146
Gambar 54. Plafon di Bangunan Museum	147
Gambar 55. Lantai Ruang Dalam dan Luar.....	149
Gambar 56. Bangunan Ex Kantor P3V 2.....	151
Gambar 57. Konstruksi Atap Museum.....	152
Gambar 58. Konstruksi Kuda-Kuda Baja Ringan	152
Gambar 59. Kondisi Atap Ex Kantor P3V 2.....	153
Gambar 60. Dinding Bangunan Ex Kantor P3V 2 Interior dan Exterior	153
Gambar 61. Kondisi Pintu Kosen dan Ventilasi Ex Kantor P3V 2.....	154
Gambar 62. Kondisi Jendela, Kusen dan Ventilasi Bangunan P3V 2.....	155
Gambar 63. Plafon diruang Mushola dan ruang lainnya	155
Gambar 64. Kondisi Lantai Bangunan Ex. Kantor P3V.....	156

Gambar 65. Pemasangan Lantau Keramik	157
Gambar 66. Tampak Bangunan Aula	157
Gambar 67. Konstruksi Baja	158
Gambar 68. Bentuk Atap Bangunan Aula	159
Gambar 69. Dinding Bangunan Aula	160
Gambar 70. Pintu Gedung Aula 2 daun Pintu dan 1 daun Pintu	162
Gambar 71. Jendela Kosen dan Ventilasi Bangunan Aula.....	163
Gambar 72. Bangunan Tidak Memiliki Plafon.....	164
Gambar 73. Lantai Ruang dalam dan Luar Bangunan Aula	165
Gambar 74. Bangunan Barak	165
Gambar 75. Kondisi Konstruksi Atap Bangunan Barak	166
Gambar 76. Bentuk Atap dari Bangunan Barak	166
Gambar 77. Kondisi dinding Bangunan Barak	167
Gambar 78. Gambar Pintu Bangunan Barak	168
Gambar 79. Jendela dan kusen	168
Gambar 80. Kondisi Plafon.....	169
Gambar 81. Lantai dan ruangan teras.....	169
Gambar 82. Tampak barak	170
Gambar 83. Konstruksi bangunan mess karyawan	171
Gambar 84. Atap Banguna Mess Karyawan.....	173
Gambar 85. Dinding Bangunan Mess Karyawan	174
Gambar 86. Pintu, Kusen dan Ventilasi Mess Karyawan	175
Gambar 87. Plafon Mess Karyawan.....	177
Gambar 88. Lantai Ruang dalam dan Luar.....	178
Gambar 89. Existing Site Zona B	182
Gambar 90. Existing Site Zona B	183
Gambar 91. Rencana Pengembangan Zona B	184
Gambar 92. Existing Ex Kantor P3V pada Zona B	189
Gambar 93. Museum 1 dan 2	195
Gambar 94. Denah Museum 1 dan 2	176
Gambar 95. Rencana Pengembangan Bangunan Mushola	200
Gambar 96. Rencana Pengembangan Bangunan Aula	206
Gambar 97. Rencana Pengembangan Bangunan Barak	208
Gambar 98. Rencana Pengembangan Bangunan Mess	213

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiga industri jasa yang kedepan akan memegang peranan penting di planet bumi yaitu telecommunication, transportation dan tourism menurut pakar futurist terkenal John Naisbitt (Canton, 2009). Mantan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Mari Elka Pangestu pada suatu kesempatan mengatakan arsitektur dan arsitek sebagai stakeholder yang sangat penting dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Sektor pariwisata tidak mungkin berkembang tanpa karya arsitektur yang memiliki nilai kegunaan, kekuatan, keindahan, dan estetika (Kompas.com, 2012)

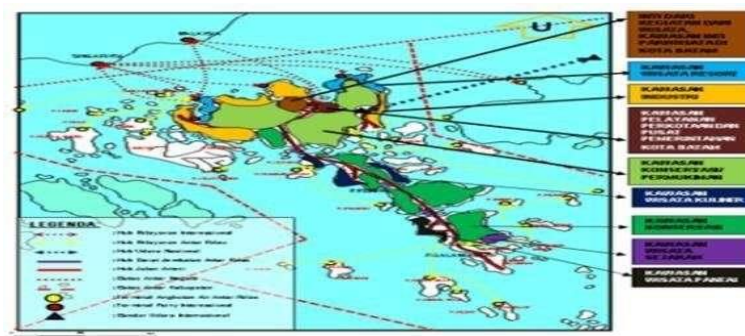
Salah satu kota di Indonesia yang sangat pesat perkembangan tourismnya adalah Kota Batam, dengan segala rupa pesonanya Batam selalu menarik perhatian khalayak luas. Kota yang berbatasan langsung dengan negara Singapura ini selalu dinamis mengikuti perkembangan zaman. Berbagai macam inovasi dibuat untuk menjadikan semakin sejajar dengan kota-kota lainnya, baik di skala lokal maupun global. Perkembangan kota Batam dapat dilihat dari pertumbuhan nilai ekspor di awal tahun 2022. Pada bulan Februari 2022, nilai ekspor kota Batam mencapai US\$1.111,67 juta atau naik sebesar 5,50% dibandingkan nilai ekspor di bulan Januari 2022. dampak ini juga berimbas pada pariwisata di Batam (Batam B.P, 2020)

Pada awalnya kota Batam ditetapkan sebagai kota industri, dijelaskan dalam Keppres No.74 tahun 1971 dan dikelola secara khusus oleh Otorita Batam dalam Keppres No.41 tahun 1973, bahkan Batam ditetapkan sebagai kawasan perdagangan bebas Indonesia Free Trade Zone (FTZ) dalam PP Nomor 48 Tahun 2007, Sejalan dengan majunya indusrtialisasi dan tumbuhnya pusat-pusat perdagangan dikota Batam, Batam dapat menjadi salah satu tujuan wisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. destinasi yang ditawarkan Pulau Batam, salah satunya wisata sejarah yang berada di pulau Galang (Batam B. P. 2020).

Wilayah industri di Batam mencapai 71,66 % dan untuk wilayah pariwisata 11,13 % dari luas wilayah. Tiga Priode Pemicu Perkembangan Kawasan Pariwisata Batam (Najmi, 2014).

1. Periode Awal (1970-1973)

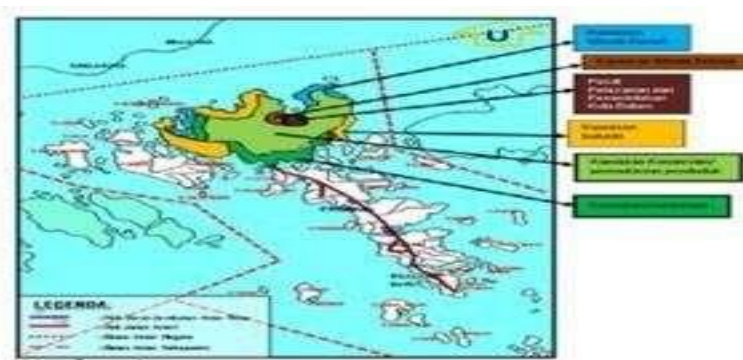
Dengan adanya terminal pelebuhan ferry internasional dan domestik serta adanya bandar udara internasional, menjadi pemicu perkembangan kawasan pariwisata Batam dalam hal aksesibilitas ke dan dari kawasan destinasi pariwisata di kota Batam.



Gambar 1. Peta Periode Awak

2. Periode Pertengahan (1973-1998)

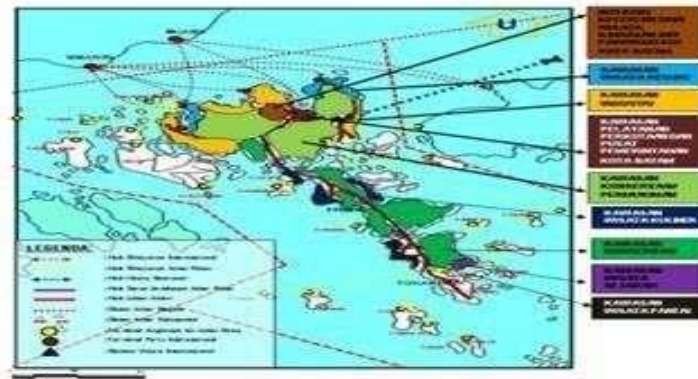
Diperiode pertengahan pemicu kegiatan pariwisata Batam dengan adanya kawasan industri dan perdagangan, yang menjadikan kota Batam sebagai kota yang menjanjikan untuk para pencari kerja, sehingga dengan sendirinya kawasan ini terkenal dan menjadi pusat perhatian bagi para investor, yang beimbab kepada perhatian wisata.



Gambar 2. Peta Periode Pertengahan

3. Periode tiga (1998- sekarang)

Pada periode ini pemicu perkembangan pariwisata Batam yaitu adanya kawasan wisata yang beragam yang pada akhirnya mengubah citra kota Batam dari kota industri menjadi kota tujuan destinasi pariwisata dan melahirkan kawasan destina wisata yang menunjang wisata lainnya yang berada di Kota Batam.



Gambar 3. Peta Periode Tiga

Ditetapkan Dalam RTRW Kota Batam Tahun 2021-2041 tentang Pusat Kegiatan di Wilayah Kota, Kota Batam bahwa Pulau Galang Kecamatan Galang adalah sebagai fungsi pelayanan pariwisata. Dan dalam Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Batam Pasal 28 dinyatakan bahwa Kawasan cagar budaya salah satunya adalah kawasan bekas pengungsi Vietnam ” Ex Camp Vietnam ”. akan ditetapkan (Batam R. , 2021). Dan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan. Tujuan dari pelestarian bangunan cagar budaya adalah dapat menjaga, melindungi dan mempertahankan keberadaan nilai penting serta menjaga keandalan bangunan gedung sehingga dapat mencegah dari kerusakan, kehancuran atau kemusnahan.

Tahun 1996 tepatnya tgl 3 September Camp ini resmi ditutup sebagai lokasi pengungsian. Setelah di tutup, Camp ini diserahkan pengelolaannya pada TNI-Polri, kemudian dari TNI-Polri menyerahkan ke Otorita Batam yang saat ini adalah Badan Pengusahaan (BP) Batam. Pada tahun 2000 Camp ini resmi dibuka BP Batam sebagai wisata kemanusiaan dengan nama Camp Vietnam. Namun pada 2012 ada

protes dari delegasi Vietnam, namanya dirubah menjadi Ex Camp Vietnam sampai sekarang .

Setiap tahunnya menjadi tujuan wisata bagi warga Vietnam yang dulu pernah mengungsi dan tinggal di lokasi tersebut, sebagai tempat reuni untuk warga Vietnam yang tinggal di luar negeri.(Batam New, Rhuuzi Wiranata, 2020).

BP Batam sebagai pengusul utama untuk penominasian Arsip Pengungsi Pulau Galang yaitu Memori Kolektif Bangsa (MKB). Tahun 2022 sebagai MKB “Wajah Humanisme Indonesia”. Memori Kolektif Bangsa (MKB) adalah arsip dari sejarah perjalanan bangsa yang merupakan aset nasional yang menggambarkan identitas dan jati diri bangsa Indonesia (Wiranata, 2020)

Kawasan bersejarah sangat penting dikembangkan karena merupakan sebuah perjalanan yang dikemas dengan mengunjungi tempat yang dianggap mempunyai sejarah dan menjadi sebuah daya tarik wisata. (Kartika, Pengembangan Wisata Heritage Sebagai Daya Tarik Kota Cimahi, 2017). Potensi pariwisata berbasis sejarah merupakan salah satu aset yang memiliki potensi untuk dikembangkan oleh setiap daerah karena dapat memacu pendapatan daerah (Adi, 2017). Mendapatkan dampak yang menguntungkan bagi wisatawan yang berupa kebutuhan fisik, psikis dan sosial adalah tujuan dari pengembangan pariwisata (Pratama, 2016). Pengembangan wisata sejarah erat kaitannya dengan benda-benda sejarah yang harus dilestarikan, direhabilitasi dan dilindungi (Kusuma, Perkembangan Objek Wisata Benteng Marlborough tahun 2013- 2019, 2022)

Kota Batam harus mampu mencermati dan mengidentifikasi, menggali dan mengembangkan potensi yang belum seluruhnya tergali secara optimal, termasuk dalam pengembangan pariwisata. wisata yang sangat menarik untuk dikembangkan salah satunya yaitu wisata sejarah ” Ex Camp Vietnam” yang tercantum pada buku Batam Toirsm Guide Book. (Dinas, 2021)

Ex Camp Vietnam Galang Batam adalah sebuah kampung bekas dihuni oleh mayoritas penduduk pengungsian orang Vietnam asli pada tahun 1975-1996 yang menampung 250.000 pengungsi pada saat itu, ini adalah satu bukti sosial bangsa Indonesia dari sisi kemanusiaan, Lokasi kampung Vietnam berada dipulau Galang jembatan 5 di pulau Galang, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. 60 km dari kota

Batam dan ditempuh dengan waktu 1,5 jam dari kota Batam (Wiranata, 2020)

Beberapa potensi yang menjadi daya tarik dari kawasan Ex Camp Vietnam yaitu mempunyai sejarah dalam bidang kemanusiaan bagi bangsa Indonesia dalam menolong pengungsi perang saat itu, Sejarah kelam pengungsi Vietnam dengan bekas-bekas peninggalan dibalut mitos spiritual merupakan daya tarik yang akan memberikan pengalaman wisata yang unik (Kurniawan, 2015). letaknya yang strategis diantara kawasan wisata di Barelang Batam dan mudah dijangkau, suasana lingkungan yang alami serta keunikannya perjalanan cerita yang tidak di temukan di tempat yang lain (Wiranata, 2020). Selain itu sebagai kawasan yang bisa dijadikan tempat reuni, ziarah dan beibadah di pulau Galang (Tetty Purnama Dewi, 2003). Ada hal menarik dari hasil wawancara dengan petugas coordinator lapangan Ex Camp Vietnam Bapak Adnan tgl 8 Oktober 2022 di ruangan museum, mengatakan, salah satu keinginan wisatawan yaitu menikmati suasana pengungsian dengan bisa langsung menggunakan bangunan-bangunan Ex Camp Vietnam ini sebagai sarana akomodasi. Permasalahan dalam pengembangan wisata sejarah pulau galang ini **pertama**, Saat ini kondisi Ex Camp Vietnam Sebagian sudah tidak terawat lagi, seperti barak-barak (rumah tempat tinggal pengungsi), rumah sakit, pasar, makam, sekolah, jalan, penjara dan monument perahu dan fasilitas penunjang lainnya, banyak yang sudah lapuk termakan alam, **Kedua** belum jelasnya status KUU atau kepemilikan Kawasan, dari BP Batam dengan Pemko Batam. **Ketiga**, masalah pembiayaan yang besar jika dilihat dari Kawasan yang mencapai 80 H. **keempat** kemajuan teknologi informasi dikhawatirkan orang hanya melihat sejarah itu hanya dari info di media elektronik yang sudah dividiokan, dengan alasan lokasi yang jauh dan tidak ada daya Tarik lain di lokasi tersebut, untuk itu Ex Camp Vietnam ini harus segera dibenahi dan segera di pengembangan, dengan pelestarian yang tepat dan pemanfaatan yang baik sehingga menambah daya tarik wisata.

Pengembangan wisata dapat diselesaikan dengan teori konservasi seperti salah satunya konsep revitalisasi yaitu menghidupkan kembali suatu kawasan, bangunan dan lingkungan, meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, pariwisata dan budaya (Dewantara, 2017). Pengembangan pariwisata juga dapat menguntungkan

bagi wisatawan yang berupa kebutuhan fisik, psikis dan sosial, memenuhi keinginan/harapan pengunjung, seimbang dan sesuai dengan impian, maka dapat disimpulkan pengunjung merasa puas, namun jika kenyataan lebih kecil dari harapan pengunjung, maka tingkat kepuasan rendah (Pratama, 2016). Menciptaan harapan yang tinggi (creating high expectation) dan memuaskan dengan kenyataan/pelayanan sesuai atau melebihi apa yang diharapkan dari sebuah kualitas produk wisata adalah Langkah ideal untuk menjual produk wisata (Oka A. Y., 1996) Pelestarian budaya dan sejarah sangat penting bagi Ilmu pengetahuan, Pendidikan, Agama dan Kebudayaan, serta sebagai warisan bagi generasi muda (Sumarno, 2019)

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, begitu pentingnya potensi wisata sejarah di pulau galang ini dikembangkan terutama wisata andalan di pulau galang yaitu wisata sejarah “Ex camp Vietnam” maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah yang menjadi sumber daya tarik pada zona B ”Ex camp vietnam” ?
2. Bagaimana melestarikan site dan bangunan yang ada pada zona B ”Ex Camp vietnam” agar menjadi daya Tarik wisata?
3. Bagaimana memanfaatkan, mengembangkan site dan bangunan pada zona B ”Ex Camp Vietnam” untuk meningkatkan daya tarik wisata ?

1.3.Tujuan dan Sasaran Penelitian

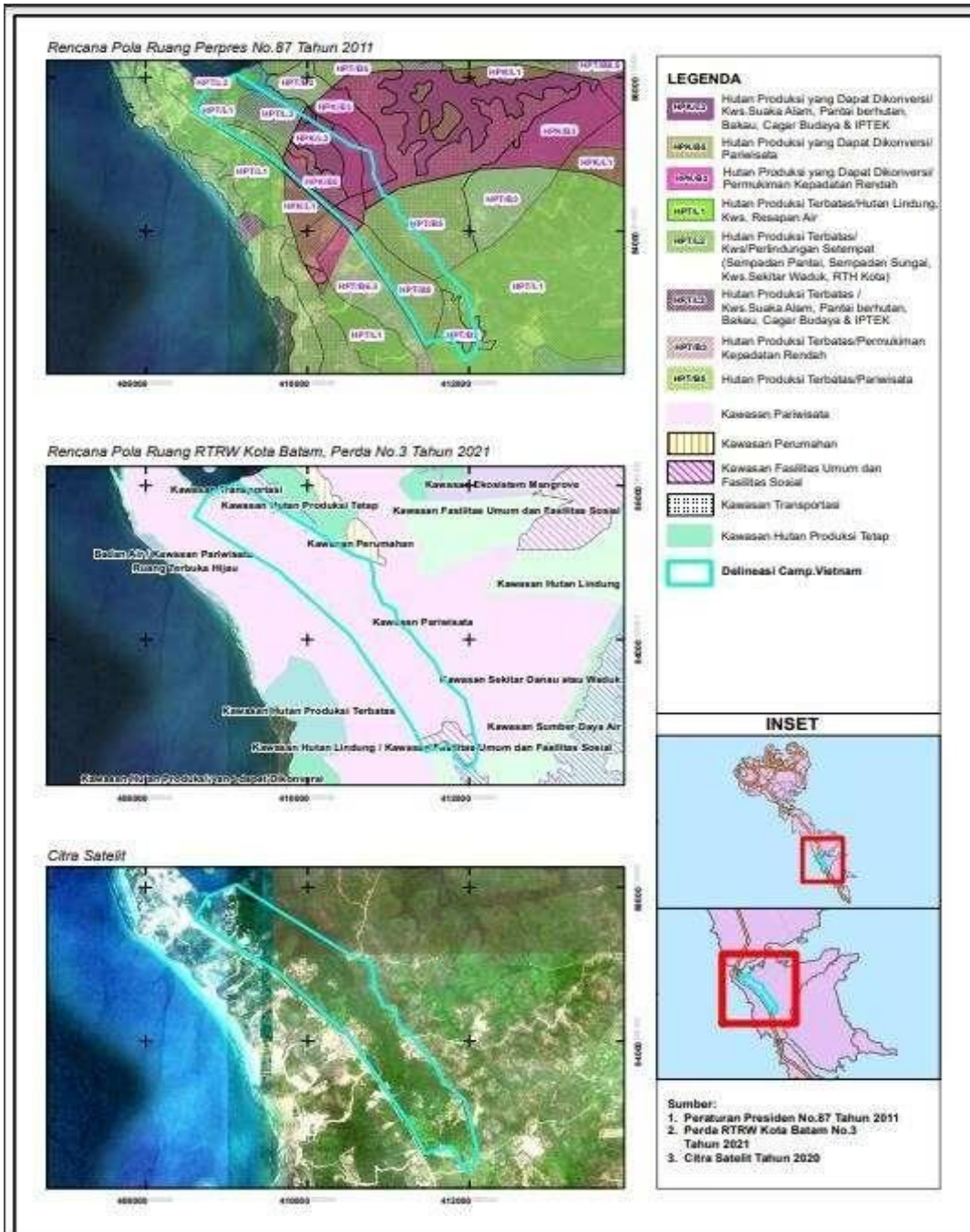
1. Menemukan sumber daya tarik pada zona B Kawasan ”Ex CampVietnam”.
2. Melestarikan site dan bangunan yang masih ada pada zona B ” Ex Camp Vietnam” agar menjadi daya tarik wisata.
3. Memanfaatkan dan mengembangkan site dan bangunan pada zona B ” Ex camp vietnam” untuk meningkatkan daya tarik wisata.

1.4. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberi dua batasan yaitu batasan wilayah penelitiandan dan batasan materi

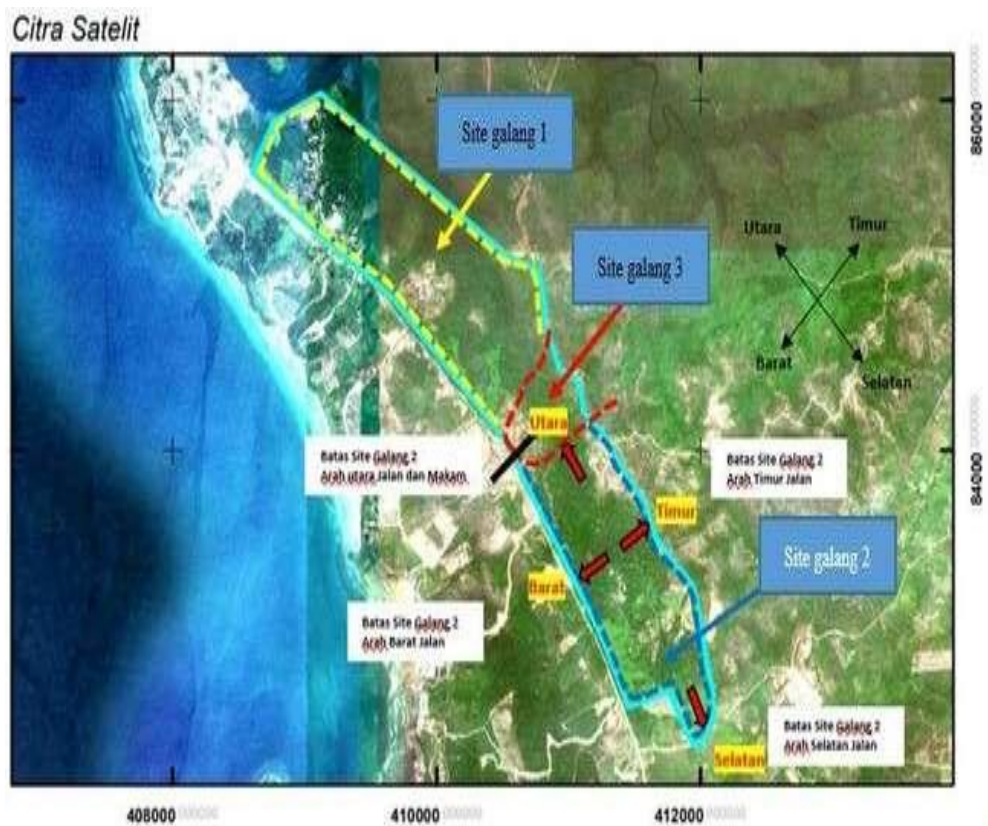
1.4.1 Batasan Wilayah Penelitian

Berdasarkan Peraturan Presiden no.87 tahun 2011,tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Batam, Bintan, dan Karimun. Perda RTRW kota Batam no.3 tahun 2021 tentang rencana tata ruang kota batam tahun 2021-2041. serta citra satelit tentang deliniasi wilayah Camp Vietnam, bisa dilihat deliniasi nya dari rencana pola ruang, seperti gambar 4.



Gambar 4. Rencana Pola Ruang Kota Batam

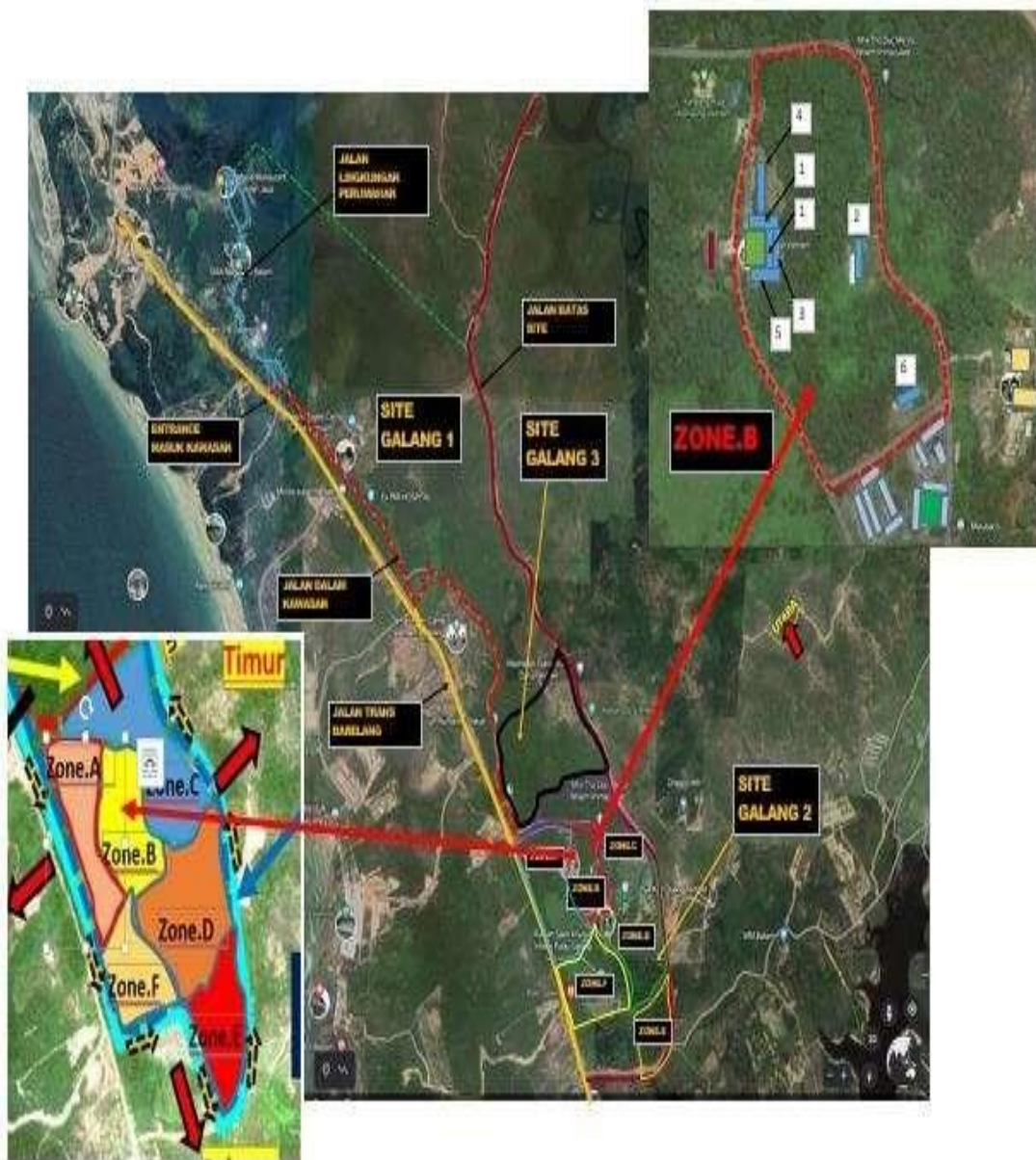
Luas Ex Camp Vietnam ini adalah 80 Ha (Rhuuzi Wiranata , 2020). Berdasarkan wawancara dengan pelaku sejarah bapak Zaid Adnan yang sekarang menjabat sebagai petugas coordinator lapangan Ex Camp Vietnam dan bapak Abu selaku security Ex Camp Vietnam pada tgl 17 Februari 2023 hari Sabtu diruang Museum, mengatakan bahwa wilayah Ex Camp Vietnam dibagi 3 Site yaitu Site Galang 1, Site Galang 2, dan Site Galang 3. seperti gambar 5.



Gambar 5. Peta Pembagian Tiga Site

Wilayah penelitian /wilayah study yaitu di Site Galang 2, didalam Site Galang 2 ini terdiri dari zona A,B,C,D,E, dan F. Menurut sejarahnya, pembagian zona oleh PBB bertujuan mengatur letak dari barak-barak pengungsi pada waktu ini, berdasarkan wawancara dengan pelaku sejarah bapak Zaid Adnan sebagai kepala pengelola museum dan bapak Abu sebagai security Kawasan Ex Camp Vietnam. pada tgl 17 Februari 2023 hari Sabtu

diruang Museum. Setiap zona terdiri dari 10 sampai 11 blok, setiap blok terdiri dari 3 sampai 4 barak, jadi total barak setiap zona antara 33 sampai 43 Barak, satu barak terdiri dari 10 ruang berlantai 2, yang bisa menampung 2500 jiwa dalam satu zona. Sedangkan fokus zona Penelitian adalah di zona B. seperti Gambar 6. Dan gambar 7.

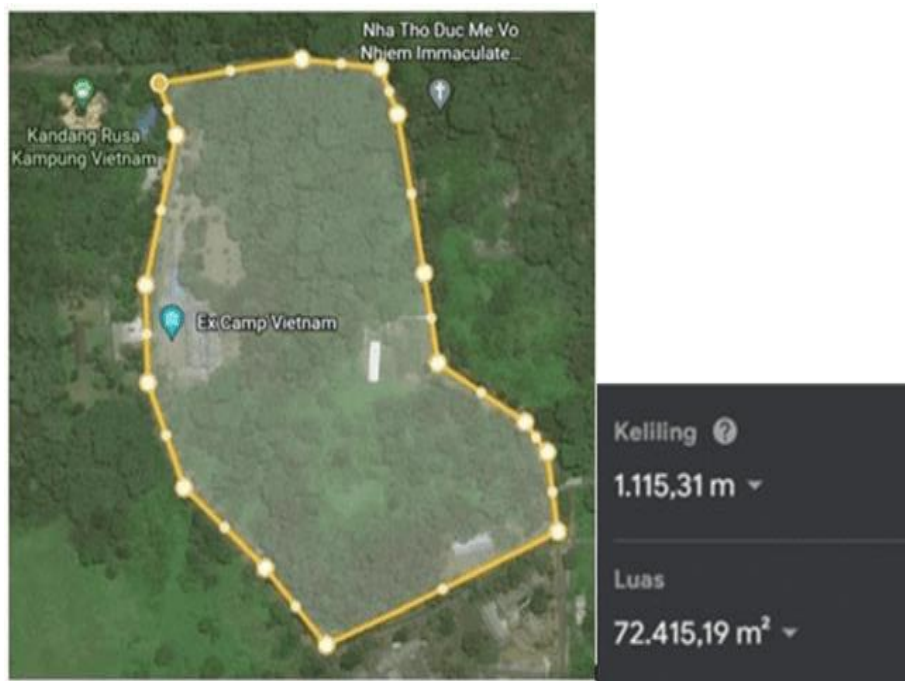


Gambar 6. Pembagian Zona Pada Site Galang 2 dan Bangunan di dalam Zona B



Gambar 7. Zona B

Luas zona B yaitu sekitar 72.415.19 m², diukur dari google map seperti Gambar 8



Gambar 8. Luas Zona B

Alasan memilih zona B yaitu :

- a. Pada zona B terdapat bangunan sejarah yaitu Ex kantor P3V, Museum, Mess karyawan, Ex kantor P3V (Gudang dan Mushola), Barak pengungsi dan Aula Pertemuan. Berdasarkan wawancara dengan pelaku sejarah, diantara 6 zona yang ada pada Site Galang 2, yang yang menjadi pusat kegiatan pada saat pengungsian adalah terdapat di zona B, Seperti terlihat di gambar 9.



Gambar 9.Bangunan di zona B dan Sekitarnya yang Masih Ada

- b. Zona B sebagai tujuan wisata bagi wisatawan.
- c. Di dalam zona B ini masih terjadi aktifitas wisata serta beberapa bangunan- sejarah yang bisa difungsikan.
- d. Didalam Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Batam Pasal 28 dinyatakan bahwa Kawasan Cagar Budaya salah satunya adalah kawasan bekas pengungsi Vietnam ” Ex Camp Vietnam ”.akan ditetapkan termasuk

zona B.

- e. Dari Bp Batam pun sudah mengatakan bahwa zona yang justru dipertahankan dan kembangkan terutama zona B, karena banyak terdapat nilai sejarahnya berdasarkan wawancara dengan BP Batam bidang perencanaan bapak Adi nungroho tanggal 12 februari 2022 .

1.4.2 Batasan Materi

Dalam penelitian ini fokus nya kepada daya tarik wisata dengan teori konservasi bangunan cagar budaya (buku 2 JUKNIS BBCB) antara lain :

- a. Perlindungan

Dengan tahapan pemeliharaan, perawan dan pengawasan secara berkala, serta pemugaran dengan cara rekonstruksi dan rehabilitasi.

- b. Pengembangan

Dengan cara revitalisasi dan adaptasi

- c. Pemanfaatan

Apabila ada rencana pemanfaatan atau memasukkan fungsi baru di dalam bangunan ataupun di luar bangunan gedung cagar budaya (BGCB) tanpa melakukan rencana perubahan fisik yang berarti.

Penelitian ini juga fokus kepada prinsip pengembangan ojek wisata (Yoeti, 1997).

antara lain :

- a. something to see, yakni memiliki sesuatu yang menarik untuk dilihat oleh wisatawan.
- b. something to do, yakni memiliki sesuatu yang memungkinkan wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata
- c. something to buy, yakni sesuatu yang dapat dibeli oleh wisatawan

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Diharapkan secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi

pemerintah daerah dalam perencanaan pengembangan objek wisata sejarah kampung Ex Vietnam Galang Batam. Sedangkan secara akademis penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi untuk penelitian- penelitian selanjutnya.

1.6. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diambil dari beberapa tesis terdahulu yang bertemakan pengembangan Pariwisata, yang nantinya bisa di bandingkan dengan penelitian ini, antara lain adalah :

1. (Tetty Purnama Dewi, 2003) yang berjudul **Pengembangan Pariwisata Sejarah di Pulau Galang Batam, Studi kasus rencana pengembangan wisata sejarah “ Ex Camp Vietnam” dan wisata lainnya dipulau Galang yang berwawasan lingkungan**, tesis ini membahas tentang belum teridentifikasinya secara rinci potensi pengembangan wisata dan hambatan pengembangan sebagai objek wisata, metode penelitian bersifat deskriptif dengan mengkaji potensi dan hambatan, observasi lapangan, dan wawancara. Pendekatan analisis digunakan analisis SWOT dan proses analisis berjenjang AHP. Dari hasil penelitiannya ditemukan minimnya fasilitas Aminitas dalam rangka meningkatkandaya saing dengan daerah tujuan wisata lainnya yang ada di sekitar, kesimpulan yang dapat diambil yaitu Objek wisata andalan dari pulau galang adalah “Ex Camp Vietnam “ sebagai wisata sejarah kota Batam.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah Lokasi yang sama yaitu Kawasan Ex Camp Vietnam galang Batam, Metode Deskriptif yang mengkaji potensi dan permasalahan yang ada.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ditahun yang berbeda (2003) dan Analisa yang digunakan Analisis SWOT dan Analisa Proses berjenjang AHP.

2. (Azzat, 2018) **Analisis Perencanaan pengembangan Kawasan Pariwisata Karimunjawa yang Berkelanjutan (sustainability tourism) (kecamatan karimunjawa, kabupaten jepara) pengembangan kawasan pariwisata yang**

berkelanjutan (sustainability tourism) dengan menentukan prioritas dari alternatif-alternatif perencanaan pengembangan kawasan pariwisata yang bertujuan menentukan prioritas dari perencanaan pengembangan kawasan pariwisata, metode yang digunakan metode analytical network process (ANP) untuk pemilihan alternative perencanaan dan pemberian bobot kriteria dari masing-masing alternative perencanaan pembangunan. Terakhir adalah metode SWOT untuk mengembangkan strategi perencanaan pembangunan.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah dalam menentukan prioritas dari perencanaan pengembangan kawasan pariwisata.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah Lokasi yang berbeda serta metode yang digunakan metode analytical network process (ANP) untuk pemilihan alternative perencanaan dan pemberian bobot kriteria dari masing-masing alternative perencanaan pengembangan.

3. (Kurniawan, 2015) **Minat Kunjungan Wisatawan Dark Tourism Ke Bekas Camp Pengungsi Vietnam Di Pulau Galang Kota Batam.** Tesis ini membahas tentang dark tourism dari perspektif wisatawan, yaitu (1) menganalisis persepsi wisatawan (2) menganalisis tingkat motivasi, (3) menganalisis persepsi terhadap produk wisata dan layanan, (4) menganalisis tingkat kepuasan, (5) menganalisis tingkat minat kunjungan (6) menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel.

Persamaannya adalah berada pada lokasi yang sama yaitu Ek Camp Vietnam di pulau Galang Batam.

Perbedaannya adalah dalam memakai metode dan jenis penelitian kuantitatif, dengan cara memberi kuesioner terhadap 100 responden yang diperoleh secara purposive random sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS 19 dan aplikasi SEM dengan AMOS 21. Hasil penelitian menunjukkan variabel laten/konstruk pada model ini tidak semuanya saling memiliki hubungan yang kuat.

4. (Pratama, 2016) **Konsep Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu Di Kecamatan Batu Kota Batu.** tesis ini membahas tentang masalah kondisi yang ada Kecamatan Batu dimana beberapa obyek wisata sudah mulai mengalami

penurunan. kawasan wisata dikota belum tertata secara terpadu dan cenderung berdiri sendiri-sendiri. Kondisi sarana dan prasarana infrastruktur tidak memadai, kondisi kawasan wisata Kecamatan Batu mengalami kemacetan dan kesemerawutan menuju obyek-obyek wisata .

Persamaannya dalam penelitian ini adalah membahas tentang kondisi penurunan nilai kawasan dengan pendekatan paradigma rasionalistik, jenis penelitian kualitatif deskriptif eksploratif

Perbedaannya dalam penelitian ini lokasi yang berbeda dan jenis wisata yang berbeda dan analisis Delphi dan didapatkan variabel-variabel kawasan obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) beserta sarana dan prasarana penunjangnya.